

**PENGARUH KAPITALISASI PASAR, TINGKAT INFLASI DAN LABA PER
LEMBAR SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2013-2018**

Windi Novianti¹ . Natalia Simbolon²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia, Bandung
E-mail : natasimbolon17@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the magnitude of the effect of market capitalization, inflation rates and earning per share on stock returns on transportation sub-sector companies listed on the Stock Exchange both partially and simultaneously. The method used in this research is descriptive and verification method through a quantitative approach. And what is used is secondary data which includes data on market capitalization, inflation rates, earning per share and stock returns. Statistical testing used is the calculation of multiple regression analysis, classical assumption test, correlation coefficient test and determination. And the results of this study indicate that simultaneous market capitalization, inflation rates and earning per share have effect on stock returns. and partially market capitalization does not significantly affect stock returns, inflation rates do significantly affect stock returns, and earning per share does significantly affect stock returns.

Keywords : Market Capitalization, Inflation Rates, Earning Per Share, Stock Returns

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kapitalisasi pasar, tingkat inflasi dan laba per lembar saham terhadap return saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan kuantitatif. Dan yang digunakan adalah data yang bersifat sekunder yang didalamnya meliputi data kapitalisasi pasar, tingkat inflasi, laba per lembar saham, dan return saham. pengujian statistik yang digunakan yaitu perhitungan analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi dan determinasi, dan uji. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kapitalisasi pasar, tingkat inflasi dan laba per lembar saham berpengaruh terhadap return saham. dan secara parsial kapitalisasi pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, tingkat inflasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap return saham dan laba per lembar saham berpengaruh secara signifikan terhadap return saham

Kata Kunci : Kapitalisasi Pasar, Tingkat Inflasi, Laba Per Lembar Saham, Return Saham

I. PENDAHULUAN

Pasca era globalisasi terdapat banyak sekali persaingan dalam dunia usaha yang semakin berkembang pesat. Keharusan dalam pengembangan usaha menuntut setiap perusahaan untuk terus tumbuh, berkembang dan memperluas usahanya. Dalam proses pengembangan usaha tersebut menyebabkan setiap perusahaan untuk membutuhkan dana yang cukup banyak. Demi kelangsungan hidup perusahaan maka perusahaan membutuhkan partner atau investor guna menanamkan modalnya untuk mengembangkan usaha dalam persaingan.

Aktivitas investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harap bisa memperoleh atas modal atau nilai investasi awal, agar memaksimalkan *return* saham, dengan risiko yang seminimum mungkin yang didapat oleh para investor

Menurut Nor Hadi (2013:194), *Return* Saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak melakukan investasi. Dengan begitu dengan *return* saham yang semakin tinggi maka para investor akan lebih tertarik untuk berbelanja saham. Maka dari itu untuk dapat mengetahui keuntungan atau *return* saham yang didapat, baiknya para investor sangat perlu memprediksi keuntungan atau *return* saham yang mungkin diperolehnya di periode yang diprediksikan. Dengan semakin sering suatu perusahaan mempunyai *record return* positif maka semakin menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan tersebut bersifat baik dalam beberapa aspeknya.

Kapitalisasi pasar, adalah sebagai nilai besaran perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham, Manurung dan Rizky (2009:131). Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik investor dalam memilih saham. Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, maka semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, risiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan *return* yang besar.

Dan Tingkat Inflasi yang menjadi salah satu perangkat dalam ekonomi yang cukup menarik untuk menjadi sebuah fenomena yang akan diamati. Inflasi adalah kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan. Inflasi yang tinggi mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasi. Sebaliknya, jika tingkat inflasi suatu negara mengalami penurunan maka hal ini merupakan sinyal yang positif bagi investor seiring dengan turunnya risiko daya beli uang dan risiko penurunan pendapatan riil, Tandililin (2010:342)

Tingkat Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan penurunan harga saham, karena menyebabkan kenaikan harga barang secara umum. Kondisi ini mempengaruhi biaya produksi dan harga jual barang akan menjadi semakin tinggi. Harga jual yang tinggi akan menyebabkan menurunnya daya beli, hal ini akan mempengaruhi keuntungan perusahaan dan akhirnya berpengaruh terhadap harga saham yang mengalami penurunan yang pada akhirnya akan menurunkan perusahaan sehingga akan berpengaruh pada *return* yang diterima perusahaan.

Earning Per Share atau laba perlembar saham merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik, Sutrisno (2009:223). Tingkat *Earning Per Share* yang tinggi bisa diartikan bahwa perusahaan akan memberikan peluang yang tinggi terhadap tingkat pengembalian pendapatan bagi investor dan akan menarik minat investor berinvestasi, akibatnya permintaan akan saham meningkat dan harga saham meningkat pula. Dengan demikian, dengan kenaikan harga saham maka akan memungkinkan kenaikan pada *return* saham

KAJIAN PUSTAKA

A. Kapitalisasi Pasar

Menurut (Manurung dan Rizky, 2009:131) mendefinisikan “Kapitalisasi pasar sebagai nilai besaran perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham.”

B. Tingkat Inflasi

Menurut Julius R. Latumaerissa (2011:22) defnisi singkat dari inflasi ialah kecenderungan dari harga -harga untuk naik secara terus menerus. Selain terjadi secara terus menerus, kenaikan harga bisa disebut dengan inflasi apabila kenaikan harga tersebut mencakup keseluruhan jenis barang.

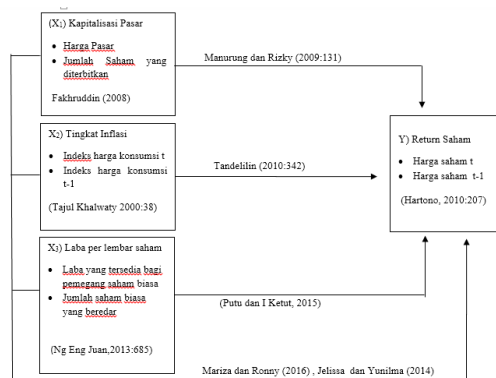
C. Laba Per Lembar Saham

Menurut Sutrisno (2009:223) *Earning Per Share* merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas perusahaan yang mana para pemilik menginginkan data mengenai keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar sahamnya. *Earning Per Share* atau laba perlembar saham merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan perlembar saham pemilik

D. Return Saham

Return adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*

Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

H1: Kapitalisasi Pasar berpengaruh positif terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2018.

H2: Inflasi berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2018.

H3: Laba Per Lembar Saham positif berpengaruh terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2018.

H4: Kapitalisasi Pasar, Tingkat Inflasi dan Laba Per Lembar Saham secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2018.

OBJEK dan METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)
Variabel independen yang digunakan adalah Kapitalisasi Pasar (X_1), Tingkat Inflasi (X_2) dan Laba Per Lembar saham (X_3)
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)
Variabel dependen yang digunakan adalah Return Saham (Y).

2. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah untuk diambil kesimpulannya.

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data sekunder diantaranya data Kapitalisasi Pasar, Tingkat Inflasi, Laba Per Lembar Saham dan Return Saham. Teknik dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, populasi dalam penelitian ini adalah keuangan seluruh perusahaan sektor pertanian yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil sebanyak 6 perusahaan selama tahun 2013-2018 sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 data.

1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kapitalisasi Pasar (X_1)	Kapitalisasi pasar sebagai nilai beasri perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham. (Masurung dan Rizky, 2009:131)	Komponen: - Harga Saham - Jumlah Saham Yang diterbitkan Perhitungan: $V_s = \text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham}$ yang beredar Sumber : Fakhrudin (2008)	Rp	Rasio
Tingkat Inflasi (X_2)	Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga umum naik secara terus menerus. Selain terjadi secara terus menerus, kenaikan harga bisa disebut dengan inflasi apabila kenaikan harga tersebut mencakup keseluruhan jenis barang. (Fahri R. Lestunopriesta, 2011:22)	Komponen: - Harga Indeks Konsumsi i pada tahun t - Harga Indeks Konsumsi i pada tahun -t Perhitungan: Tingkat Inflasi = $\left(\frac{\text{Harga Indeks Konsumsi i pada tahun t} - \text{Harga Indeks Konsumsi i pada tahun -t}}{\text{Harga Indeks Konsumsi i pada tahun -t}} \right) \times 100\%$ Sumber : (Tajul Khalwaty, 2000:38).	%	Rasio
Laba Per Lembar Saham (X_3)	Laba per lembar saham adalah besuk per lembar keuntungan yang dihasilkan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. (Ihwan Fauzi, 2012:96)	Komponen: Laba Yang Tersedia Bagi Pemegang Saham Ekuitas Jumlah Saham Ekuitas Yang Beredar. Perhitungan: $EPS = \frac{\text{Laba Yang Tersedia Bagi Saham Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ Sumber : (Ng Eng Juan, 2013:683)	Rp	Rasio
Return Saham (Y)	Return adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut <i>capital gain</i> dan jika rugi disebut <i>capital loss</i> . (2006: 291)	Komponen: - Harga saham i pada tahun t - Harga saham i pada tahun -t Perhitungan: $\text{Return Saham} = \left(\frac{\text{Harga Saham i pada tahun t} - \text{Harga saham i pada tahun -t}}{\text{Harga saham i pada tahun -t}} \right) \times 100\%$ Sumber : (Hartono, 2010:207)	%	Rasio

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

1. Analisis Verifikatif

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen.

Tabel 1
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.789	23.994		1.825	.080
Kapitalisasi_Pasar	.730	1.323	.214	.584	.564
Inflasi	-7.002	3.181	-.432	-2.201	.037
EPS	.973	.741	.565	2.314	.003

a. Dependent Variable: Return_Saham

Dari Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = 43.789 + 0.730 \text{ KP} + (-7,002) \text{ Inflasi} + 0,973 \text{ EPS} + \epsilon$$

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak mempunyai distribusi normal.

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	38.44682678
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.432
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992

a. Test distribution is Normal.

Hasil dari uji normalitas dilihat dari nilai sig (0,992) > (0,05), maka tidak terdapat masalah pada uji normalitas sehingga data menunjukkan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah ada hubungan anatara X1 dan X2.

Nilai *tolerance* untuk setiap variabel yang dihasilkan pada saat di uji di SPSS 25.0 adalah sebagai berikut :

1. Nilai *tolerance* untuk Kapitalisasi Pasar, 0,896 > 0,1
2. Nilai *tolerance* untuk Inflasi, 0,834 > 0,1
3. Nilai *tolerance* untuk Laba Perlembar Saham (EPS), 0,791 > 0,1

Sedangkan :

1. Nilai VIF untuk Kapitalisasi Pasar, 1,117 < 10
2. Nilai VIF untuk Inflasi, 1,199 < 10
3. Nilai VIF untuk Laba Perlembar Saham (EPS), 1,264 < 10

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel Kapitalisasi Pasar, Tingkat Inflasi dan Laba Per lembar Saham.

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terdapat heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus diuji dari model regresi.

Tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas karena data tidak membentuk pola dan menyebar acak.

d. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk mengetahui korelasi antar observasi yang di ukur sesuai deret waktu dalam model regresi. Berikut tabel hasil uji autokorelasi menggunakan SPSS 25.0

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.404 ^a	.426	.669	40.604	1.769

a. Predictors: (Constant), EPS, Kapitalisasi_Pasar, Inflasi
b. Dependent Variable: Return_Saham

Dari hasil jika $dU < D-W < 4 - dU$, maka pada data tidak terdapat autokorelasi. Nilai dU dengan n (pengamatan) sebanyak 30 pada titik kritis 5% dan jumlah variabel (k) sebanyak 3 buah adalah 1,650. Hasilnya adalah $1,650 (dU) < 1,769 (D-W) < 2,350 (4-dU)$

Uji Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y dengan menggunakan dengan menggunakan formula Beta x Zero Order

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients ^a		
Model	Standardized Coefficients	Correlations
	Beta	Zero-order
Kapitalisasi Pasar	.214	.175
Inflasi	-.432	-.327
EPS	.565	.438

a. Dependent Variable: Return_Saham

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan untuk memperoleh pengaruh parsial dari setiap variabel bebas sebagai berikut:

Kapitalisasi Pasar (X1) $0,214 \times 0,175 = 0,0375$ atau 3,75%

Inflasi (X2) $(-0,432) \times (-0,327) = 0,1413$ atau 14,13%

Laba Perlembar Saham (EPS) (X3) $0,565 \times 0,438 = 0,2475$ atau 24,75%

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.426	.669	40.604

a. Predictors: (Constant), EPS, Kapitalisasi_Pasar, Inflasi

Bahwa dilihat dari nilai R Squarenya menunjukkan nilai sebesar 0,426 artinya kontribusi pengaruh Kapitalisasi Pasar, Inflasi dan Laba Perlembar Saham (EPS) terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Saham sebesar 42,60 % dan sisanya 57,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang mempengaruhi return saham

Pengujian secara Uji T

Uji t bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara parsial

Pengujian secara parsial sebagai berikut :

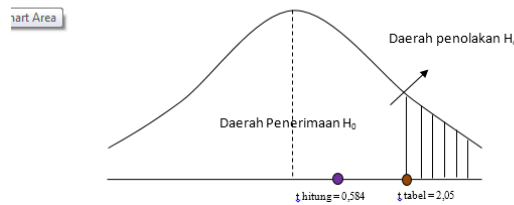
1. $t_{Hitung} > t_{tabel}$, dengan $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak artinya signifikan.
 2. $t_{Hitung} < t_{tabel}$, dengan $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.
- a. **Pengujian Hipotesis Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham**

Tabel 6
Uji T Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.789	23.994		1.825	.080
	Kapitalisasi_Pasar	.730	1.323	.214	.584	.564

a. Dependent Variable: Return_Saham

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Kapitalisasi Pasar (X1) sebesar $0,584 < t$ tabel $2,05$, dan nilai signifikan $0,564 > 0,05$ maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial, Kapitalisasi Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Saham



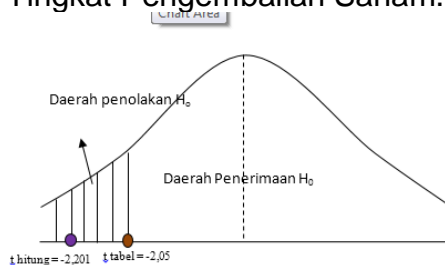
b. Pengujian Hipotesis Tingkat Inflasi Terhadap Return Saham

Tabel 7
Uji T Tingkat Inflasi Terhadap Return Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.789	23.994		1.825	.080
	Inflasi	-7.002	3.181	-.432	-2.201	.037

a. Dependent Variable: Return_Saham

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Inflasi (X2) sebesar $(-2,201) > t$ tabel $(-2,05)$, dan nilai signifikan $0,037 < 0,05$ maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial, Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Saham.



c. Pengujian Hipotesis Laba Per Lembar Saham Terhadap Return Saham

Tabel 8
Uji T Laba Per Lembar Saham Terhadap Return Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.789	23.994		1.825	.080
	EPS	.973	.741	.565	2.314	.003

a. Dependent Variable: Return_Saham

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Laba Perlembar Saham (EPS) (X3) sebesar 2,314 > t tabel 2,05, dan nilai signifikan 0,003 < 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara parsial, Laba Perlembar Saham (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Saham.

Pengujian secara Uji F

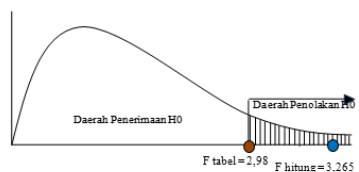
Pengujian secara simultan bertujuan untuk mengetahui apakah secara bersamaan variabel Kapitalisasi Pasar, Tingkat Inflasi dan Laba Per Lembar Saham terhadap Return Saham memiliki pengaruh yang signifikan.

Tabel 9
Pengaruh Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8372.104	3	2790.701	3.265	.004 ^b
	Residual	42866.596	26	1648.715		
	Total	51238.700	29			

a. Predictors: (Constant), EPS, Kapitalisasi_Pasar, Inflasi
b. Dependent Variable: Return_Saham

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai f-hitung yang diperoleh variable Kapitalisasi Pasar (X1), Inflasi (X2) dan Laba Perlembar Saham (EPS) (X3) terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Saham (Y) sebesar 3,265 > f tabel 2,98, dan nilai signifikan 0,004 < 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara simultan, Kapitalisasi Pasar, Inflasi dan Laba Perlembar Saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Saham.



KESIMPULAN dan SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Kapitalisasi Pasar Pada Sub-Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 cenderung mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai 2015, hal ini disebabkan oleh harga minyak dunia yang masih melemah mengakibatkan harga bahan bakar menjadi mahal ditambah harga rupiah yang berbanding rendah karena data yang diteliti oleh penulis adalah perusahaan transportasi yang operasional perusahaannya melibatkan bahan bakar.
2. Perkembangan Inflasi Pada Sub-Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 mengalami peningkatan pada tahun 2013 dan 2014. Disebabkan oleh harga bahan bakar yang meningkat sehingga meningkatkan tingkat inflasi.
3. Perkembangan Laba Perlembar Saham (EPS) Pada Sub-Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 cenderung mengalami penurunan pada

tahun 2014 sampai 2015 hal ini disebabkan oleh harga minyak dunia yang mengakibatkan harga bahan bakar meningkat dan diketahui sektor transportasi adalah jasa angkutan yang operasionalnya menggunakan bahan bakar sehingga mempengaruhi biaya produksi sehingga akan mempengaruhi pendapatan dan laba perusahaan.

4. Perkembangan Nilai Tingkat Pengembalian Saham Pada Sub-Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018 cenderung mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai 2015 hal ini disebabkan oleh harga minyak dunia yang mengakibatkan harga bahan bakar meningkat dan diketahui sektor transportasi adalah jasa angkutan yang operasionalnya menggunakan bahan bakar dan lagi di beberapa periode terjadi pelemahan rupiah terhadap USD.
5. Pengaruh Kapitalisasi Pasar, Inflasi, dan Laba Perlembar Saham (EPS) memberikan kontribusi terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Saham Pada Sub-Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2018. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Kapitalisasi Pasar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Saham Pada Sub-Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2018.
 - b. Inflasi secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Saham Pada Sub-Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2018.
 - c. Laba Perlembar Saham (EPS) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Saham Pada Sub-Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2018.
 - d. Kapitalisasi Pasar, Inflasi, dan Laba Perlembar Saham (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Saham Pada Sub-Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2018.

1.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Kapitalisasi Pasar, Tingkat Inflasi dan Laba Per Lembar Saham terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi Periode 2013-2018, maka sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan diharapkan dapat meramalkan Pendapatan, Profitabilitas, , kebijakan Operasional guna mengantisipasi melemahnya penjualan jasa dan jika ada pengaruh eksternal yang terkait.
- b. Bagi Investor hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan dan perkembangan perusahaan untuk pertimbangan dalam membeli saham atau berinvestasi di perusahaan sektor transportasi
- c. Untuk meningkatkan kesehatan keuangan perusahaan perlu melakukan evaluasi dinamis terhadap operasional perusahaannya agar saat pengoprasian jasa atau produknya bisa sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dengan begitu bisa meningkatkan profitabilitas dan aspek – aspek keuangan lainnya agar menarik minat investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler H. Manurung dan Lutfi T. Rizky. 2009. *Succesful Financial Planner: A Complete Guide*. Jakarta: Grasindo
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusutan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: YKPN.
- Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan:Essentials of Management*. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, T., Fakhrudin, H. M. 2008. *Pasar Modal Indonesia : Pendekatan Tny Jawab*. Jakarta: Salemba Empat
- Dimitrios N. Subeniotis, Dimitrios L. Papadopoulos, Ioannis A Tampakoudis, Athina Tampakoudi. 2011. *How Inflation, Market Capitalization, Industrial Production and the*

- Fahmi, Irham 2012. *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*. Salemba Empat, Jakarta.
- Gd Gilang Gunadi, I Ketut Wijaya Kesuma. 2015. *Pengaruh Roa, Der, Eps Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage Bei*. e-Proceeding of Management. ISSN : 2355-9357 Vol.3, No.1
- Gian Dwi Rahman, Khairunnisa, SE., MM. 2016. *Pengaruh Tobin's Q, Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)*. E-Jurnal Manajemen Unud. ISSN : 2302-8912 Vol. 5, No. 4
- Jelissa Monica Lase, dan Yunilma. 2014. *Pengaruh Earning Per Share, Nilai Kapitalisasi Pasar dan Return On Investment Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013*. Jurnal SAINTIKOM. ISSN: 1972-6603 Vol 15.
- Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPF-UGM. Jakarta
- Julius R. Latumaerissa. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Khoo De Kai, Ismail Bin Abd Rahman. 2018. *The Impact of Financial Indicators towards Stock Returns of Finance Companies Listed on Bursa Malaysia*. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences. ISSN: 2225-8329 Vol 8 No. 3
- Made Satria Wiradharma A, Luh Komang Sudjarni. 2016. *Pengaruh Tingkat suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Rupiah Dan Produk domestik Terhadap Return saham*
- Mariza Aprilia Ariesta, Ronny Malavia. 2016. *Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der), Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Di BEI Tahun 2014-2015)*. E-Jurnal STIE Pasim. ISSN: 2252-8369 Vol 6
- Ni Luh Nonik Tika Silviani, Edy Sujana, Made Pradana Adiputra .2014. *Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. ISSN: 2503-4413 Vol 8.
- Ng Eng Juan, Ersa Tri Wahyuni. 2013. *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nor, Hadi . 2013. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmat Fajar Basarda, Moeljadi Moeljadi, Nur Khusniyah Indrawati. 2018. *Macro and Micro Determinants of Stock Return Companies in LQ-45 Index*. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences. ISSN: 2222-6990 Vol 4 No. 12
- Safdar Hussain Tahir, Hazoor Muhammad Sabir, Toheed Alam, Ammara Ismail. 2013. *Impact Of Firm's Characteristics On Stock Return: A Case Of Non-Financial Listed Companies In Pakistan Markets*. Asian Journal Of Social Sciences and Management Studies. ISSN: 2313-7401 Vol 1, pp 78-82
- Samuelson, PA, dan Nordhaus W. (2010). *Ilmu Makroekonomi. Edisi Tujuh Belas*, Diterjemahkan oleh Gretta, Theresa Tanoto, Bosco Carvallo, dan Anna Elly, PT. Media Global Edukasi, Jakarta.
- Singgih Santoso. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Kanisius
- Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, Linna Isnawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah* . Jakarta: Genesis.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk skripsi dan thesis*. Jakarta: Rajawali Pers